

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan bagian penting dari struktur perekonomian Indonesia. UMKM menjadi sarana kegiatan ekonomi masyarakat yang harus memiliki pemikiran kreatif untuk meraih penghasilan dan menciptakan lapangan pekerjaan, bagi pelaku UMKM serta orang lain di era global baik saat ini, dan masa depan. Potensi seperti ini dapat membantu meningkatkan pendapatan negara.

UMKM adalah kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat umum atau usaha yang melayani usaha skala kecil yang digerakkan secara ekonomi sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi karena berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, dan promosi inklusi keuangan dan jaminan sosial. Seiring dengan pertumbuhan skala bisnis, banyak pelaku UMKM tidak dapat mengelola operasi yang sedang berlangsung secara efektif karena kurangnya pemahaman standar pelaporan keuangan dan ilmu akuntansi. Masalah - masalah ini dapat diselesaikan dengan melakukan analisis keuangan yang lebih menyeluruh, agar dapat memastikan kestabilan keuangan perusahaan. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang tidak memisahkan keuangan pribadi dan bisnisnya. Uang yang seharusnya digunakan untuk tujuan bisnis semakin banyak digunakan untuk alasan pribadi. Akibatnya, keuntungan dan reputasi perusahaan menurun.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan memperkenalkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 1 Januari 2018, untuk membantu UMKM dalam mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan merupakan hal penting untuk memahami keuangan usaha suatu perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan serta menyelesaikan masalah keuangan. Dalam SAK EMKM 2018, laporan keuangan terdiri dari tiga

komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

CV Mulya Jaya Group merupakan perusahaan jasa dan dagang yang bergerak dalam kegiatan jasa konstruksi serta bergerak di bidang perdagangan alat - alat kontraktor konstruksi jembatan, irigasi, baja berat serta baja ringan yang beralamat di Lintas Timur RT 002 RW 002, Bumi Agung Lempuing Kab. Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. CV Mulya Jaya Group sudah melakukan pencatatan secara sederhana dengan melakukan pencatatan kas setiap terjadinya transaksi, mengenai kondisi keuangan berupa kas masuk dan kas keluar yang telah diperoleh seperti pencatatan penjualan harian dan pengeluaran untuk pembelian barang dagang. Pencatatan laporan keuangan hanya sebatas pencatatan penjualan harian dan pengeluaran untuk pembelian barang dagang ini akan berdampak pada pengelolaan keuangan dan bisnis perusahaan seperti, tidak adanya gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan, perusahaan tidak dapat membuat anggaran atau proyeksi keuangan yang akurat serta kesulitan dalam pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan pada CV Mulya Jaya Group belum disusun secara rinci dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Kurangnya pemahaman standar pelaporan keuangan dan ilmu akuntansi merupakan salah satu faktor dalam penyajian laporan keuangan.

Penyajian laporan keuangan pada entitas yang sudah sesuai dengan standarisasi dalam SAK EMKM akan menimbulkan dampak positif terhadap kelancaran operasional perusahaan. Adanya peningkatan kualitas laporan keuangan yang disajikan, maka setiap keputusan yang diambil oleh pemilik perusahaan dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan didasarkan pada laba semata. Oleh karena itu, laporan keuangan yang sudah sesuai standarisasi akan memungkinkan dalam pengambilan keputusan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, CV Mulya Jaya Group memerlukan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Untuk itu, maka penulis berusaha membantu dalam mengelola keuangan pada CV Mulya Jaya Group sehubungan dengan penyajian laporan keuangan sesuai dengan standarisasi dalam SAK

EMKM. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penulisan laporan akhir dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada CV Mulya Jaya Group”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, bahwa laporan keuangan berperan penting terhadap suatu entitas. CV Mulya Jaya Group belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Mulya Jaya Group ?
2. Bagaimana penyusunan laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM pada CV Mulya Jaya Group ?
3. Apa saja catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan pos – pos tertentu yang relevan pada CV Mulya Jaya Group ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan dan agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang ada. Pembahasan meliputi, penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang berakhir pada periode bulan desember tahun 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan utama dari pembahasan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Mulya Jaya Group.

2. Untuk mengetahui laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM pada CV Mulya Jaya Group.
3. Untuk mengetahui catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan pos – pos tertentu yang relevan pada CV Mulya Jaya Group.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

2. Bagi Perusahaan

Menjadi bahan masukan dan memberikan informasi bagi perusahaan agar entitas dapat mengimplementasikan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Bagi Lembaga

Penulis laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan tambahan bacaan atau memperkaya referensi terutama untuk mahasiswa/i jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan dan diklasifikasikan berdasarkan karakteristik dan kegunaannya. Menurut Sugiyono (2020: 193) bahwa sumber data yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan Sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu.

Sumber data yang diperoleh penulis dari CV Mulya Jaya Group yaitu data primer berupa catatan keuangan tahun 2023, yang mencakup sejarah singkat perusahaan, surat izin usaha, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, aset, kewajiban dan ekuitas, pengeluaran dan penerimaan kas bulan Januari sampai dengan bulan Desember yang diberikan langsung oleh pemilik perusahaan kepada penulis.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam membuat laporan akhir. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019: 194) :

1. Teknik wawancara
Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi
Teknik pelengkap dari teknik wawancara dan pengamatan berupa foto, video, rekaman, dan lainnya.

Laporan akhir ini menggunakan teknik pengumpulan data survei, yaitu wawancara dengan tanya jawab langsung kepada pemilik perusahaan. Penulis melihat dokumentasi catatan keuangan seluruhnya tentang data pembelian, penjualan, pengeluaran, dan penerimaan kas pada CV Mulya Jaya Group.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistem penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran mendalam tentang masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir, yang terdiri dari lima bab. Setiap bab memiliki hubungan satu sama lain dan akan membahas

masalah yang dibahas dalam setiap bab secara berurutan. Sistematika penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi beberapa landasan teori yang mendukung pembahasan terkait permasalahan laporan akhir. Teori-teori tersebut berupa Pengertian Akuntansi dan Siklus Akuntansi, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan, Unsur – Unsur dan Jenis – Jenis Laporan Keuangan, Bentuk – Bentuk Badan Usaha, Pengertian dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi gambaran mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, daftar aset, kewajiban dan ekuitas serta data pengeluaran dan penerimaan kas CV Mulya Jaya Group.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai hasil penyusunan laporan keuangan dimulai dengan pencatatan transaksi keuangan CV Mulya Jaya Group yaitu mengenali transaksi - transaksi yang terjadi, menentukan kode dan nama akun, membuat jurnal, memposting ke buku besar, penyesuaian, kertas kerja dan penutup. Hasil penyusunan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Mulya Jaya Group.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diringkas dari hasil pembahasan pada bab IV, serta dengan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan.